

## **BAB IV**

### **DEKSRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deksripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura**

###### **a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura**

Institut Agama Islam Madura merupakan perguruan tinggi di Kabupaten Pamekasan. Secara historis, keberadaan IAIN Madura tidak bisa dipisahkan dari dua lembaga mendahuluinya, yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Pamekasan pada tahun 1996 dan STAIN Pamekasan pada tahun 1997. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel dibuka pada tanggal 20 juli 1996 berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 29 tahun 1996, atas dasar keinginan masyarakat Madura untuk memiliki perguruan tinggi islam dengan dibukanya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan.

Setelah kurun waktu 31 tahun berdiri sebagai Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah dengan berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, menjadi perguruan tinggi mandiri dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan).

Selama kurang lebih 20 tahun menjadi STAIN Pamekasan, sudah beragam upaya dan prestasi dan masyarakat pun merespon positif atas keberadaan STAIN Pamekasan. Pada akhirnya, keberadaan STAIN Pamekasan menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan. Peningkatan jumlah pelajar

dan mahasiswa tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan perkembangan negara, seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga, atas dasar tersebut dilakukan alih status dari STAIN Pamekasan menjadi Institut Agama Islam Madura (IAIN Madura) pada tahun 2018.

IAIN Madura saat ini terdapat 4 Fakultas, salah satunya merupakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang terdiri dari 4 prodi yaitu Perbankan Syariah (PBS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AS) dan Manajemen Bisnis Syariah (MBS).

**b. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Madura**

1) Visi

“Menjadi Fakultas Yang Religius dan Kompetitif Dalam Bidang  
Ekonomi dan Bisnis Islam”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan bidang ekonomi dan bisnis islam
- b) Menyelenggarakan riset bidang Ekonomi dan Bisnis Islam
- c) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam  
bidang Ekonomi dan Bisnis Islam

3) Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan bidang ekonomi dan bisnis yang religius,  
moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing dan cinta tanah air

- b) Menghasilkan karya ilmiah bidang ekonomi dan bisnis islam yang berguna untuk pengembangan keilmuan dan meningkatkan kemaslahatan umat
  - c) Menghasilkan karya pengabdian bidang ekonomi dan bisnis islam yang berkontribusi bagi pemberdayaan masyarakat
- 4) Strategi
- a) Menyelenggarakan layanan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, religius dan kompetitif dengan memanfaatkan teknologi dalam bidang ekonomi dan bisnis
  - b) Membangun budaya riset yang religius dan kompetitif dalam bidang ekonomi dan bisnis pengabdian bidang ekonomi dan bisnis islam
  - c) Membangun budaya pengabdian kepada masyarakat yang religius, kompetitif dan tepat guna dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.<sup>1</sup>

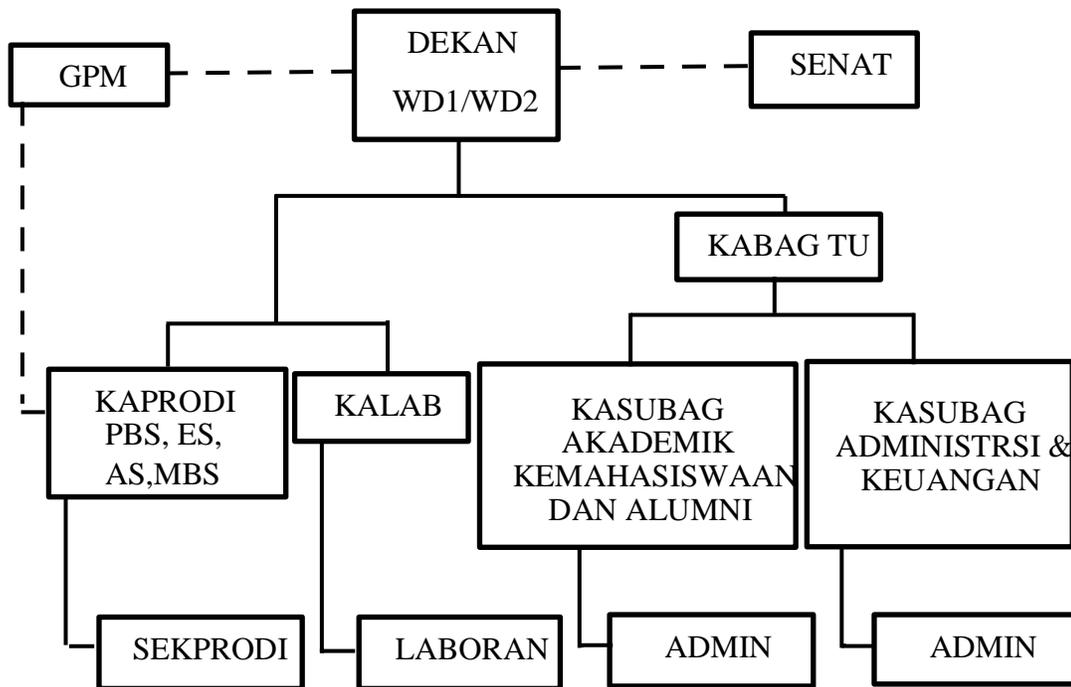
---

<sup>1</sup> IAIN Madura, *Renstra*, (Pamekasan: Mei, 2019), 32.

### c. Struktur Organisasi FEBI IAIN Madura

Gambar 4.2

#### Struktur Organisasi



Sumber: Website Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kedalam bentuk *google form* kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling, dengan metode pemilihan sampel yang digunakan adalah stratified sampling. Yakni merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura angkatan 2019-2021 yaitu semester 4, 6 dan 8. Pengambilan data penelitian ini menggunakan SPSS versi

24. Berikut adalah rincian data penelitian dengan kuesioner yang digambarkan dalam tabel berikut sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner**

Kuesioner yang disebar	109
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	109
Kuesioner yang gugur	0
Kuesioner yang digunakan	109
Tingkat pengembalian	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

### **3. Deskripsi Data Responden**

Deskripsi data responden adalah menggambarkan kondisi atau keadaan responden yang memuat informasi tambahan dalam memahami hasil penelitian. Dalam penelitian ini identitas responden meliputi, program studi, semester dan jenis kelamin.

#### **a. Program Studi**

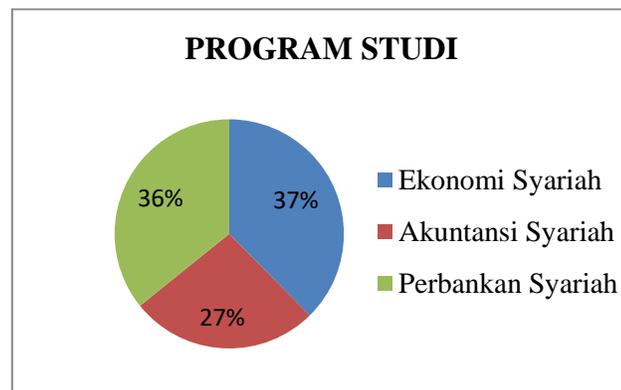
Data program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7****Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi**

No	Program Studi	Proporsi Sampel
1	Ekonomi Syariah	41
2	Akuntansi Syariah	29
3	Perbankan Syariah	39
	TOTAL	109

Sumber: Data diolah, 2023.

Dari tabel diatas, mahasiswa ekonomi syariah dengan jumlah 41 responden, akuntansi syariah dengan 29 responden sedangkan perbankan syariah dengan jumlah 39 responden. Sedangkan besaran presentase peneliti menyajikan dengan bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.3****Grafik Program Studi**

Gambar diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan program studi, dengan data mahasiswa ekonomi syariah dengan persentase 37,6 %, mahasiswa akuntansi syariah dengan persentase 26,6 % dan mahasiswa perbankan dengan persentase 35,8%.

### b. Semester

Semester mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

#### **Jumlah Responden Berdasarkan Semester**

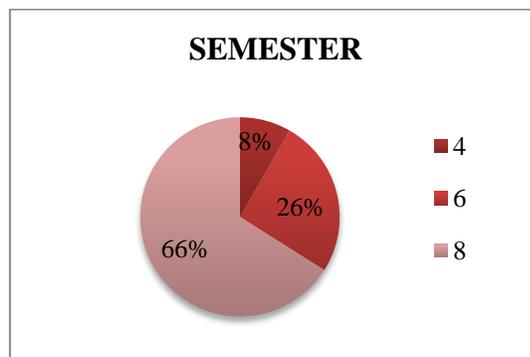
No	Semester	Jumlah
1	4	9
2	6	28
3	8	72
	TOTAL	109

Sumber: Data diolah, 2023.

Tabel diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan semester mahasiswa. Yaitu dengan sebanyak 9 responden adalah mahasiswa semester 4, sebanyak 28 responden adalah semester 6, dan sebanyak 72 responden adalah semester 8. Sedangkan dalam presentase peneliti menyajikan dengan bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.4**

#### **Grafik Semester**



Gambar diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan semester, dengan data mahasiswa semester 4 dengan persentase 8%, mahasiswa semester 6 dengan persentase 26% dan mahasiswa semester 8 dengan persentase 66%.

### c. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin mahasiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden sebagai berikut

**Tabel 4.9**

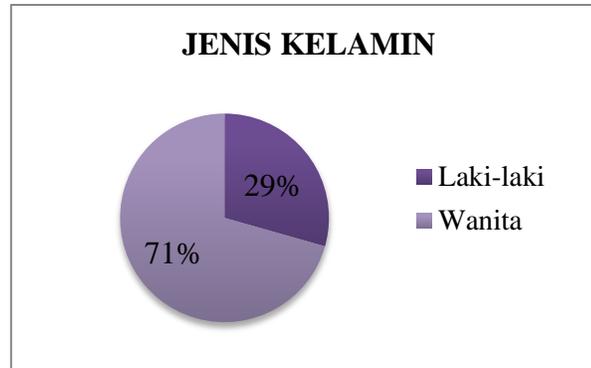
#### **Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
1	Laki-laki	32
2	Wanita	77
	TOTAL	109

Sumber : Data diolah, 2023.

Tabel diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura sebanyak 32 responden jenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 77 responden dengan jenis kelamin wanita. Sedangkan besaran presentase peneliti menyajikan dengan bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

**Gambar 4.5**  
**Grafik Jenis Kelamin**



Gambar diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa wanita dengan persentase 71% dan mahasiswa laki-laki dengan persentase 29%.

#### **4. Deskripsi Variabel Penelitian**

Instrumen penelitian yang diajukan dalam penelitian ini antara lain adalah 12 pernyataan. 12 pernyataan tersebut terdiri dari 3 butir pernyataan untuk Variabel Pengelolaan Uang Saku (X1), 5 butir pernyataan untuk Variabel Gaya Hidup (X2) dan 4 butir pernyataan untuk Variabel Minat Berinvestasi (Y)

**Tabel 4.10**

#### **Daftar Pernyataan Kuesioner**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>KET</b>
1.	Saya mengelola uang saku yang diberikan orang tua dengan baik sesuai dengan kemampuan literasi keuangan yang baik	X <sub>01</sub>
2.	Uang saku yang diberikan oleh orang tua cukup untuk	X <sub>02</sub>

	memenuhi kebutuhan sehari-hari	
3.	Uang saku selain diperoleh dari orang tua juga diperoleh dari penghasilan/pendapatan sendiri	X <sub>03</sub>
4.	Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi gaya hidup seseorang	X <sub>04</sub>
5.	Keinginan terhadap sesuatu secara berlebihan itu tidak baik	X <sub>05</sub>
6.	Gaya hidup seseorang dilihat dari aktifitas dalam kesehariannya	X <sub>06</sub>
7.	Lingkungan sekitar dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang	X <sub>07</sub>
8.	Gaya hidup bisa dirubah jika seseorang tersebut memiliki kenginan untuk merubahnya	X <sub>08</sub>
9.	Ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena memberikan keuntungan	Y <sub>01</sub>
10.	Berinvestasi di pasar modal syariah dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang	Y <sub>02</sub>
11.	Keuntungan investasi di pasar modal syariah akan menambah jumlah keuangan pribadi kita	Y <sub>03</sub>
12.	Minat berinvestasi di pasar modal syariah karena ingin menambah wawasan, pengetahuan dan keuntungan.	Y <sub>04</sub>

Berdasarkan tabel kuesioner diatas, peneliti mendapatkan jawaban dari 109 responden. Hasil jawaban tersebut dikelompokkan dengan menghitung frekuensi dan persentase. Setiap butir jawaban pernyataan diberi skor 5-4-3-2-1 sesuai dengan

jawaban pernyataan yang dipilih. Berikut pengelompokan tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Pengelolaan Uang Saku (X1)**

**Tabel 4.11**

**Respon Terhadap Pernyataan Variabel X1**

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	54	49,5	53	48,6	2	1,8					109
2	55	50,5	53	48,6	1	0,9					109
3	54	49,5	52	47,7	3	2,8					109
<b>Total</b>	<b>163</b>		<b>158</b>		<b>6</b>						<b>327</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden memberikan tanggapan terhadap item-item pernyataan Variabel Pengelolaan Uang Saku (X1) dengan Sangat Setuju (SS) sebanyak 163, responden berdasarkan tanggapan Setuju (S) sebanyak 158, berdasarkan tanggapan responden Kurang Setuju (KS) sebanyak 6, tanggapan responden berdasarkan Tidak Setuju (TS) sebanyak 0, dan responden yang memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0.

**b. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Gaya Hidup (X2)**

**Tabel 4.12**

**Respon Terhadap Pernyataan Variabel X2**

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	47	43,1	60	55,0	2	1,8					109
2	48	44,0	57	52,3	4	3,7					109
3	54	49,5	53	47,7	3	2,8					109
4	41	37,6	60	55,0	8	7,3					109
5	46	42,2	59	54,1	4	3,7					109
<b>Total</b>	<b>236</b>		<b>288</b>		<b>21</b>						<b>545</b>

Sumber Data : Data Primer Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden memberikan tanggapan terhadap item-item pernyataan Variabel Gaya Hidup (X2) dengan Sangat Setuju (SS) sebanyak 236, responden berdasarkan tanggapan Setuju (S) sebanyak 288, berdasarkan tanggapan responden Kurang Setuju (KS) sebanyak 21, tanggapan responden berdasarkan Tidak Setuju (TS) sebanyak 0, dan responden yang memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0.

**c. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Minat Berinvestasi (Y)**

**Tabel 4.13**

**Respon Terhadap Pernyataan Variabel Y**

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	48	44,0	58	53,2	3	2,8					109
2	52	47,7	55	50,5	2	1,8					109

3	42	38,5	61	56,0	6	5,5					109
4	48	44,0	57	52,3	4	3,7					109
<b>Total</b>	<b>190</b>		<b>231</b>		<b>15</b>						<b>999</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden memberikan tanggapan terhadap item-item pernyataan Variabel Minat Berinvestasi (Y) dengan Sangat Setuju (SS) sebanyak 190, responden berdasarkan tanggapan Setuju (S) sebanyak 231, berdasarkan tanggapan responden Kurang Setuju (KS) sebanyak 15, tanggapan responden berdasarkan Tidak Setuju (TS) sebanyak 0, dan responden yang memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0.

## 5. Uji Kualitas Data

Tujuan dari uji kualitas data ini adalah menentukan layak tidaknya setiap item dalam pernyataan kuesioner penelitian serta untuk memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan dan kesahihan supaya hasil penelitian ini tidak diragukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan kuesioner yang berisi total sebanyak 12 butir pernyataan yang terdiri dari 3 butir pernyataan untuk Variabel Uang Saku (X1), 5 butir pernyataan untuk Variabel Gaya Hidup (X2) dan 4 butir pernyataan untuk Variabel Minat Berinvestasi (Y). Berikut ini adalah hasil masing-masing pengujiannya:

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrumen untuk menguji valid atau tidaknya butir kusioner tersebut. Dengan membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-2$ , dimana  $n$  merupakan jumlah sampel dan taraf signifikansi  $\alpha$

= 0,05. Pernyataan tersebut dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka tidak dikatakan valid. Dalam penelitian ini besarnya nilai  $df = 109 - 2 = 107$  dan pada taraf 0,05 didapat  $r$  tabel sebesar 0,1882.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Validitas Variabel**

Variabel	Item	Pearson Correlation	$R_{\text{tabel}}$	Keterangan
Pengelolaan Uang Saku	X1.1	0,944	0,1882	Valid
	X2.2	0,928	0,1882	Valid
	X3.3	0,852	0,1882	Valid
Gaya Hidup	X2.1	0,385	0,1882	Valid
	X2.2	0,594	0,1882	Valid
	X2.3	0,747	0,1882	Valid
	X2.4	0,667	0,1882	Valid
	X2.5	0,756	0,1882	Valid
Minat Berinvestasi	Y1.1	0,641	0,1882	Valid
	Y1.2	0,720	0,1882	Valid
	Y1.3	0,683	0,1882	Valid
	Y1.4	0,787	0,1882	Valid

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2023.

Berdasarkan hasil uji validitas maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dalam uji signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan seluruh butir kuesioner dinyatakan valid.

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan instrumen untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten meskipun dilakukan uji dua kali. Uji reabilitas dengan *Cronbach's Alpha* dapat digunakan untuk memastikan kreadibilitas suatu instrument yang digunakan. Kuesioner dianggap memenuhi kriteria depandibilitas dan dapat diandalkan jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 begitu pula sebaliknya.

**Tabel 4.15**

#### **Hasil Uji Reabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbath's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Pengelolaan Uang Saku	0,892	Reliabel
Gaya Hidup	0,624	Reliabel
Minat Berinvestasi	0,668	Reliabel

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan hasil uji reabilitas tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen dari setiap variabel dikatakan reliabel, dikarenakan *Cronbath's Alpha* > 0,60. Maka dapat disimpulkan instrumen penelitian telah memenuhi kriteria depandibilitas dan dapat diandalkan.

### **6. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui baik atau tidaknya model regresi tersebut. Uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang

merupakan uji persyaratan uji asumsi klasik yang digunakan untuk meneliti model regresi yang dikembangkan efektif atau tidak. Berikut hasil dari uji masing-masing:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan instrumen untuk mengetahui apakah model regresi tersebut berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji model regresi menggunakan uji *One Sample Kolmogorof Smirnof*, yang diolah menggunakan program SPSS. Suatu residual dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka residual tidak dikatakan berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dalam teknik *One Sample Kolmogorof Smirnof*.

**Tabel 4.16**

#### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.74372928
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.076
	Positive	.066
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas tersebut maka menunjukkan nilai *Asymp.Sig.* dari hasil uji *One Sample Kolmogorof Smirnof* sebesar 0,153, yaitu artinya residual dikatakan berdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikansi  $> 0,05$ .

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam asumsi klasik autokorelasi pada model regresi tersebut. Dalam penelitiannya ini menggunakan metode uji *Durbin-Watson* (DW), dengan membandingkan DW hitung dan DW tabel. Berikut hasil uji autokorelasi.

**Tabel 4.17**

### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 <sup>a</sup>	.777	.773	.751	1.641

a. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

b. Dependent Variable: TOTAL Y1

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1.641. Dalam mengambil keputusan maka nilai *Durbin-Watson* dilakukan perbandingan antara nilai DW hitung dan DW tabel dengan signifikansi 0,05, menggunakan rumus  $(n;k)$  dimana  $n$  = jumlah sampel sedangkan  $k$  = banyaknya variabel yaitu 1. Maka didapatkan nilai  $dL$  dan  $dU$  sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Pengambilan Keputusan**

DI	Du	4-dL	4-Du	DW	Keputusan
1,6505	1,7252	2,395	2,275	1,641	Tidak Ada Autokorelasi Positif

Berdasarkan tabel tersebut ditemukan bahwa nilai DW adalah 1,641, artinya DW berada antara rumus :  $0 < DW < dL$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dalam model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dalam model regresi antar semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Gletser* dimana apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak dikatakan terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas :

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.300	.586		.512	.610
	Total X1	-.014	.044	-.041	-.307	.759
	Total X2	.020	.036	.074	.557	.579

a. Dependent Variable: minat investasi

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa nilai signifikansi X1 sebesar 0,759 dan X2 sebesar 0,579 yang artinya nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

#### d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai alat uji apakah suatu model regresi mendeteksi “ada tidaknya korelasi antara variabel independen atau dependen”. Tidak terjadinya multikolinieritas diketahui jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

**Tabel 4.20**

#### Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	.761	.899		.846	.400		
	Total X1	.380	.068	.353	5.626	.000	.535	1.869
	Total X2	.534	.056	.602	9.609	.000	.535	1.869

a. Dependent Variable: TOTAL Y1

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023.

Dari hasil diatas mendapatkan nilai *tolerance* uang saku (X1) bernilai 0,535  $> 0,10$  dan VIF 1,869  $< 10$ . Sedangkan nilai *tolerance* gaya hidup (X2) bernilai 0,535  $> 0,10$  dan VIF 1,869  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikorealitas antara variabel bebas.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan ketika variabel dependen dipengaruhi oleh dua variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh pengelolaan uang saku dan gaya hidup terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Madura.

Berikut hasil analisis regresi linear berganda dalam program SPSS :

**Tabel 4.21**

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.761	.899		.846	.400
	Total X1	.380	.068	.353	5.626	.000
	Total X2	.534	.056	.602	9.609	.000

a. Dependent Variable: TOTAL Y1

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023.

Berlandaskan hasil uji regresi linier berganda, dihasilkan model persamaan regresi pada penelitian seperti di bawah ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 0,761 + 0,380X_1 + 0,534X_2 + \varepsilon$$

Berikut pemahaman terakit model regresi linear berganda:

- a. Konstanta = 7,441, hal ini dapat diartikan apabila nilai dari variabel Pengelolaan Uang Saku ( $X_1$ ), Gaya Hidup ( $X_2$ ) bernilai tetap atau konstan (nol), maka besarnya variabel Minat Berinvestasi ( $Y$ ) adalah sebesar 7,441.
- b. Dari hasil analisis regresi linear berganda diketahui model regresi  $Y = 0,761 + 0,380X_1 + 0,534X_2 + \varepsilon$ , diketahui variabel pertama yaitu uang saku bernilai 0,380, sehingga dapat diartikan jika apabila terjadi penambahan 1 variabel pengelolaan uang saku, maka tingkat minat berinvestasi mahasiswa Febi IAIN Madura di pasar modal syariah meningkat 0,380.
- c. Untuk variabel kedua yaitu gaya hidup bernilai 0,534, sehingga dapat diartikan jika apabila terjadi penambahan 1 variabel gaya hidup, maka tingkat minat berinvestasi mahasiswa Febi IAIN Madura di pasar modal syariah meningkat 0,534.

## 2. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni pengaruh pengelolaan uang saku dan gaya hidup terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Madura secara parsial.

### a. Hipotesis

- 1)  $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Uang Saku dan Gaya hidup terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Madura di Pasar Modal Syariah

- 2)  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Uang Saku dan Gaya hidup terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Madura di Pasar Modal Syariah

### b. Dasar Pengambilan Keputusan

Keputusan

- 1) Tolak  $H_0$  dan Terima  $H_1$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) Terima  $H_0$  dan Tolak  $H_1$  apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berikut hasil uji t dalam menggunakan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.22**

### Hasil Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.761	.899		.846	.400
	Total X1	.380	.068	.353	5.626	.000
	Total X2	.534	.056	.602	9.609	.000

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari uji t di atas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Variabel pengelolaan uang saku (X1) diperoleh hasil  $t_{hitung} 5,626 > t_{tabel} = 1,658$  dengan taraf sig.  $0,000 < sig. 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan uang saku (X1) terhadap minat berinvestasi (Y).
- b. Variabel gaya hidup (X2) diperoleh hasil  $t_{hitung} 9.609 > t_{tabel} = 1,658$  dengan taraf sig.  $0,000 < sig. 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_0$

ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan gaya hidup (X2) terhadap minat berinvestasi (Y).

### 3. Uji F

Uji F (uji simultan) digunakan mengetahui pengaruh tentang “apakah pengelolaan uang saku dan gaya hidup berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Madura di pasar modal syariah” dengan  $\alpha = 0,05$ .

Pengambilan keputusannya:

- Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.23**

#### Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	208.298	2	104.149	184.803	.000 <sup>b</sup>
	Residual	59.738	106	.564		
	Total	268.037	108			

a. Dependent Variable: TOTAL Y1

b. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan hasil dari uji F di atas, diperoleh  $F_{hitung}$  184,803 dan taraf sig 0,000. Sementara nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.08. Maka diperoleh nilai  $F_{hitung}$  184,803 > nilai  $F_{tabel}$  3.08 dan sig 0,000 < 0,05. Dapat diartikan bahwasannya pengelolaan uang saku

(X1) dan gaya hidup (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi(Y)

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*Goodness of Fit*) digunakan untuk mengetahui baik tidaknya model regresi tersebut. Nilai  $R^2$  dapat menentukan seberapa besar pengaruh pengelolaan uang saku (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap minat investasi (Y). Berikut hasil uji koefisien determinasi :

**Tabel 4.24**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 <sup>a</sup>	.777	.773	.751

a. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

b. Dependent Variable: TOTAL Y1

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah, 2023.

R Square menunjukkan nilai sebesar 0,777. Minat Investasi 77,7% dipengaruhi oleh variabel pengelolaan uang saku dan gaya hidup sedang 22,3% terpengaruhi variabel yang lain dan tidak dijelaskan pada penelitian ini.

#### C. Pembahasan

Pembahasan ini digunakan sebagai analisis hasil penelitian “Pengaruh Pengelolaan Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Madura di Pasar Modal Syariah.

## **1. Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Madura Di Pasar Modal Syariah**

Dari hasil uji regresi linier berganda menjelaskan bahwasannya nilai koefisien regresi variabel pengelolaan uang saku memberikan tanda positif yang dapat diartikan bahwasannya pengelolaan uang saku berbanding lurus terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan pada hasil uji t untuk uang saku (X1) menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar  $5,626 > t_{tabel} = 1,658$  dengan taraf sig.  $0,000 < sig. 0,05$ . Dengan demikian dinyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengelolaan uang saku (X1) terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

Uang saku merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengeluaran seseorang mahasiswa, karena pendapatan uang saku seorang mahasiswa berbeda satu sama lain. Sebagian besar mahasiswa mengandalkan uang saku yang didapatnya untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhannya.

Kegiatan investasi adalah menanamkan sejumlah modal berupa uang pada suatu perusahaan atau sebuah proyek dengan tujuan mengharap imbal hasil berupa keuntungan yang bisa dimanfaatkan dimasa yang akan datang. Pada saat ini investasi sudah familiar dikalangan pelajar atau mahasiswa. Sehingga banyak mahasiswa yang terjun didunia investasi terutama di pasar modal syariah. Pendapatan atau pemasukan seorang mahasiswa adalah uang saku yang diberikan oleh orang tuanya. Uang saku adalah sejumlah uang yang diberikan orang tua kepada anaknya. Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh anak dari orang tua. Uang tersebut dapat

digunakan untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya. Semakin besar uang saku yang diberikan, maka akan besar pula minat investasi, begitupun sebaliknya. Minat mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi besar atau kecilnya uang saku yang dimilikinya karena sebagian mahasiswa pasti menyisihkan uangnya untuk melakukan kegiatan investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh karmila sari dengan judul penelitiannya yaitu pengaruh pengetahuan investasi dan uang saku terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dalam penelitiannya menjelaskan bahwa uang saku berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

## **2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN**

### **Madura di Pasar Modal Syariah**

Dari hasil uji regresi linier berganda menjelaskan bahwasannya nilai koefisien regresi variabel gaya hidup memberikan tanda positif yang dapat diartikan bahwasannya gaya hidup berbanding lurus terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan pada hasil uji t untuk gaya hidup ( $X_2$ ) menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar  $9,609 > t_{tabel} = 1,658$  dengan taraf sig.  $0,000 < sig. 0,05$ . Dengan demikian dinyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya hidup ( $X_2$ ) terhadap variabel minat berinvestasi ( $Y$ ).

Gaya hidup adalah bentuk perilaku seseorang dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Perilaku yang menunjukkan bagaimana seorang menjalani kehidupannya, mengelola uang yang diperolehnya dan mengisi waktu kesehariannya. Pada era saat ini, gaya hidup seorang mahasiswa sangat ditonjolkan. Gaya hidup menjadi hal

penting bagi sebagian mahasiswa, baik dalam hal perilaku sosial, lingkungan, pakaian dan makanan. Sekarang ini, gaya hidup telah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zaman. Dahulu tidak terlalu mengedepankan gaya hidup dan penampilan, tetapi zaman sekarang berbeda keadaannya, lebih mengedepankan penampilan dan gaya hidup daripada mengedepankan kebutuhan dimasa yang akan datang.

Dalam hasil penelitian ini, gaya hidup berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Seorang mahasiswa yang baik dalam pengelolaan keuangan dan pintar dalam mengatur gaya hidupnya akan memanfaatkan dunia investasi untuk kepentingan di masa yang akan datang.

### **3. Pengaruh Pengelolaan Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Madura di Pasar Modal Syariah**

Dari hasil uji F yang dilakukan, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 184,803 dengan taraf signifikansi 0,000. Sementara nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.08. Maka diperoleh nilai  $F_{hitung}$   $184,803 > \text{nilai } F_{tabel} 3.08$  dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya dapat dijelaskan bahwa variabel pengelolaan uang saku (X1) dan gaya hidup (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y).

Uang saku dan aya hidup menjadi tolak ukur bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan investasi. Minat seorang mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh besar kecilnya uang saku yang dimiliki dan gaya hidup dalam kesehariannya, karena sebagian mahasiswa pasti menyisihkan uang saku untuk hal yang berguna yaitu melakukan kegiatan investasi. Indikator pendapatan uang saku dan gaya hidup ini memiliki peran dalam menambah minat investasi karena

menanamkan modal investasi dibutuhkan uang atau dana yang tidak dipakai dan ditanamkan untuk menghasilkan keuntungan yang bisa ambil dan digunakan dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa uang saku dan gaya hidup secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi seorang mahasiswa dalam minat berinvestasi di pasar modal syariah.